

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti akan mamaparkan terkait bagian yang bersifat prosedural seperti desain pendekatan penelitian, metode penelitian, subjek penelitian dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Hal tersebut guna memberikan gambaran terkait alur penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Desain Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum dan menafsirkan makna data (Creswell, 2016, 4-5).

Tujuan penelitian kualitatif mencakup informasi tentang fenomena utama (*central phenomenon*) yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian dan lokasi penelitian. Tujuan penelitian kualitatif juga bisa menyatakan rancangan penelitian yang di pilih (Creswell, 2016). Salah satu karakteristik penelitian kualitatif diantaranya: penelitian kualitatif muncul dalam setting yang alamiah (*natural setting*) dimana para peneliti kualitatif cenderung mengumpulkan data lapangan di lokasi di mana para peneliti mengalami isu atau masalah yang akan diteliti dan para peneliti kualitatif mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, observasi perilaku, atau wawancara dengan para partisipan, para peneliti kualitatif biasanya memilih mengumpulkan data dari beragam sumber, seperti wawancar, observasi, dokumentasi dan informasi audiovisual ketimbang hanya bertumpu pada satu sumber saja (Creswell, 2016). Oleh karena itu selama proses penelitian ini, peneliti akan lebih banyak

melakukan komunikasi dengan masyarakat di Desa Jambudipa Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat mengenai interaksi sosial dalam peningkatan ekonomi yang ada di Desa tersebut. Selanjutnya, dalam penelitian ini, peneliti akan lebih mengungkapkan secara deskriptif hasil dari temuan-temuan di lapangan.

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian disini sebagai pedoman arah penelitian dalam upaya mencari serta mengumpulkan informasi yang akan dijadikan pedoman penelitian, serta sebagai pedoman penelitian dalam pembahasan dan menganalisis hasil penelitian, sehingga penelitian ini mendapatkan hasil yang diinginkan. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pola interaksi seperti apa yang terjadi pada penjual hasil ternak sapi perah dengan para peternak sapi perah, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan ekonomi antar kedua belah pihak.

Fokus penelitian ini yaitu interaksi antara kedua belah pihak, yakni interaksi peternak sapi perah dengan penjual hasil ternak sapi perah, yang terfokus juga pada KUD Sarwa Mukti yang menjadi organisasi yang mengelola hasil ternak sapi perah dari para peternak sapi perah, sehingga hal tersebut dapat mengembangkan ekonomi para peternak sapi perah.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan sesuai dengan masalah yang diteliti tentang pola interaksi sosial penjual hasil ternak sapi perah Desa Jambudipa adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pada dasarnya merupakan cara yang digunakan untuk mencapai sesuatu. Menurut Sugiyono bahwasanya metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Dalam penelitian ini, peneliti hendak mengkaji secara mendalam mengenai pola interaksi sosial dalam peningkatan ekonomi di masyarakat Desa Jambudipa.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Jambudipa Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat 40551. Lokasi penelitian dilakukan di Desa tersebut dengan alasan sebagai berikut :

- a) Di Desa Jambudipa ini sebagian besar masyarakat merupakan peternak sapi perah.
- b) Dengan sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai peternak sapi perah, terdapat pasar ternak sapi perah yaitu Pabrik Yoghurt dan Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai lembaga atau organisasi kemasyarakatan dalam usaha ternak sapi perah. Peneliti memilih Desa Jambudipa sebagai lokasi penelitian karena tempat lokasi tersebut karena lokasi Desa Jambudipa cukup dekat dengan rumah peneliti sehingga peneliti mudah untuk melakukan penelitian di Desa tersebut.

b. Subjek Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, maka subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi. Pihak utama yang menjadi subjek penelitian ini adalah Masyarakat Desa Jambudipa yang bermata pencaharian sebagai seorang peternak sapi perah dan Koperasi unit Desa (KUD) sebagai organisasi yang mawadahi hasil ternak sapi perah. Peneliti memilih subjek penelitian tersebut dengan alasan karena, berkaitan dengan judul peneliti yang mengaju pada interaksi masyarakat dan organisai kemaysrakat mengenai usaha ternak sapi perah, sehingga memudahkan mendapatkan informasi mengenai penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam suatu proses penelitian. Hal tersebut dikarenakan mustahil peneliti dapat menghasilkan suatu temuan jika tidak ada data yang diperolehnya. Oleh karenanya, pada tahap ini tidak boleh terjadi kesalahan dan harus dilakukan sesuai dengan prosedur dan karakteristik dari penelitian kualitatif baik dalam aspek teknik maupun instrumen yang digunakan. Sebab, kesalahan ataupun ketidaktepatan dalam pengumpulan data akan berdampak fatal, yakni berupa data yang dihasilkan tidak kredibel.

Pengumpulan data dapat dikatakan sebagai suatu usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara baik terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi – materi visual, ataupun usaha protokol untuk merekam/mencatat informasi (Creswell, 2017, 253). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah ketika peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam atau mencatat-baik dengan cara terstruktur maupun semi terstruktur. (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) Aktivitas-aktivitas dilokasi penelitian (W. Creswell, 2016). Observasi juga merupakan pengumpulan data dengan membutuhkan suatu instrumen penelitian, sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian melalui sebuah observasi. Teknik observasi dalam penelitian ini yaitu mengamati interaksi yang terjadi di lapangan yakni di Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Desa Jambudipa Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat dan para peternak sapi perah.

b. Wawancara

Wawancara dapat dengan melakukan *face to face interview* (wawancara berhadapan-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dengan *focus group interview* (wawancara dalam

kelompok tertentu) yang terdiri dari 6-8 partisipan berkelompok. Wawancara nya tidak terstruktur dan bersifat terbuka. (W.Creswel, 2016). Tujuan dari wawancara dalam penelitian ini ialah untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan pola interaksi masyarakat peternak hasil sapi perah di Desa Jambudipa Kabupaten Bandung Barat ini. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mewawancarai dari pihak pengurus dari Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti Desa Jambudipa Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat, dan juga masyarakat peternak sapi perah di Desa Jambudipa Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Adapun dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dimana peneliti akan mewawancarai partisipan dengan teks wawancara atau dengan pertanyaan-pertanyaan pokok yang sudah di siapkan sebelumnya oleh peneliti.

c. Studi Dokumentasi

Dalam menuliskan hasil penelitian diperlukan sejumlah dokumen sebagai sumber data yang mendukung penelitian. Oleh karena itu, studi dokumentasi sangat diperlukan dalam penelitian. Data ini bisa berupa Photo,objek seni,video tape,atau segala jenis suara/bunyi. Teknik ini digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak dokumen dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan dan bahkan untuk meramalkan suatu objek maupun keadaan. Teknik ini dilakukan dengan cara melihat, menganalisa data-data yang berupa dokumentasi yang berkaitan dan menunjang penelitian.

d. Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai buku, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, catatan, dan sumber sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik, literature yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (W.Creswel, 2016). Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data teoritis

yang sekiranya dapat mendukung kebenaran data yang diperoleh melalui penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur diolah kemudian dianalisis. Analisis data dalam penelitian kualitatif akan berlangsung bersamaan dengan bagian-bagian lain dari pengembangan penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data dan penulisan temuan. Peneliti perlu memisahkan data, proses ini memfokuskan pada sebagian data. Dalam penelitian kualitatif, dampak proses ini adalah untuk menggabungkan data menjadi sejumlah kecil tema, yaitu lima sampai tujuh tema (Creswell, 2016). Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Aktivitas tersebut adalah reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (conclusiondrawing/ verification) (Sugiyono, 2007).

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh di dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan terperinci. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari suatu pola dalam data. Kegiatan tersebut peneliti lakukan sebab tidak semua informasi dapat digunakan dalam penelitian ini. Sehingga perlu dilakukannya pemisahan data dengan memfokuskan pada data yang diperlukan dan mengabaikan data-data lainnya. hal tersebut bertujuan agar pengumpulan dan pengolahan data dalam penelitian lebih fokus dan jelas.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Penyajian data merupakan

tahapan yang dilakukan setelah proses reduksi data selesai dilakukan. Penyajian data tersebut bertujuan agar data yang telah di reduksi dapat terorganisir dan tersusun dalam suatu pola. Sehingga akan lebih mudah untuk dipahami dan memudahkan dalam proses pengambilan kesimpulan. Dalam penelitian ini bentuk penyajian data dilakukan dalam teks naratif, bagan dan hubungan antar data.

c. Penarikan Kesimpulan/verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

Dari data yang diperoleh, kemudian dikategorikan, dicari tema dan polanya kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap ketiga yang perlu dilakukan dalam proses analisis data ini. Tahap ini merupakan suatu proses menarik kesimpulan dari data yang telah direduksi dan telah disajikan, sehingga, dihasilkan suatu kesimpulan penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung kuat yang pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti kuat yang valid serta konsisten saat proses pengumpulan data selanjutnya, maka kesimpulan yang dikemukakan dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel.